

# “Kamu Jadilah Kamu!”

Panduan untuk Anak tentang Gender,  
Seksualitas dan Keluarga

Jonathan Branfman  
Diilustrasikan oleh Julie Benbassat



Dear Para Orang Tua, Wali, dan Guru,

Selamat datang di **Kamu Jadilah Kamu!**

Buku ini menjelaskan identitas gender, orientasi romantis, dan keberagaman keluarga secara mudah untuk anak-anak. Kami juga membahas diskriminasi, hak istimewa, dan bagaimana cara membela hal yang benar. Tujuan kami adalah untuk mendidik anak yang menerima diri mereka dan orang lain.

Buku ini ditujukan untuk anak berusia lima tahun ke atas, dan terbagi dalam beberapa bagian pendek yang membangun satu sama lain. Baca sedikit atau banyak dalam satu waktu – bagaimanapun yang Anda dan anak Anda inginkan.

Catatan khusus mengenai edisi Indonesia: Buku ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Inggris, dan telah diterjemahkan ke dalam 22 bahasa. Ketika seorang penerjemah Indonesia menghubungi kami untuk membuat edisi Indonesia ini, kami menyetujuinya dengan senang hati. Kami berterima kasih kepada penerjemah, yang telah memilih menjadi anonim. Karena kami menulis buku ini di Amerika Serikat, buku ini menggunakan contoh-contoh Amerika, dan tidak menyebutkan konsep gender Indonesia mengenai waria. Meskipun buku ini datang dari konteks budaya yang berbeda, kami berharap buku ini masih bisa mendukung orang-orang Indonesia yang ingin belajar lebih banyak tentang keberagaman

Selamat menikmati, dan bantu ciptakan dunia yang lebih bahagia dan menerima!

Salam hangat,

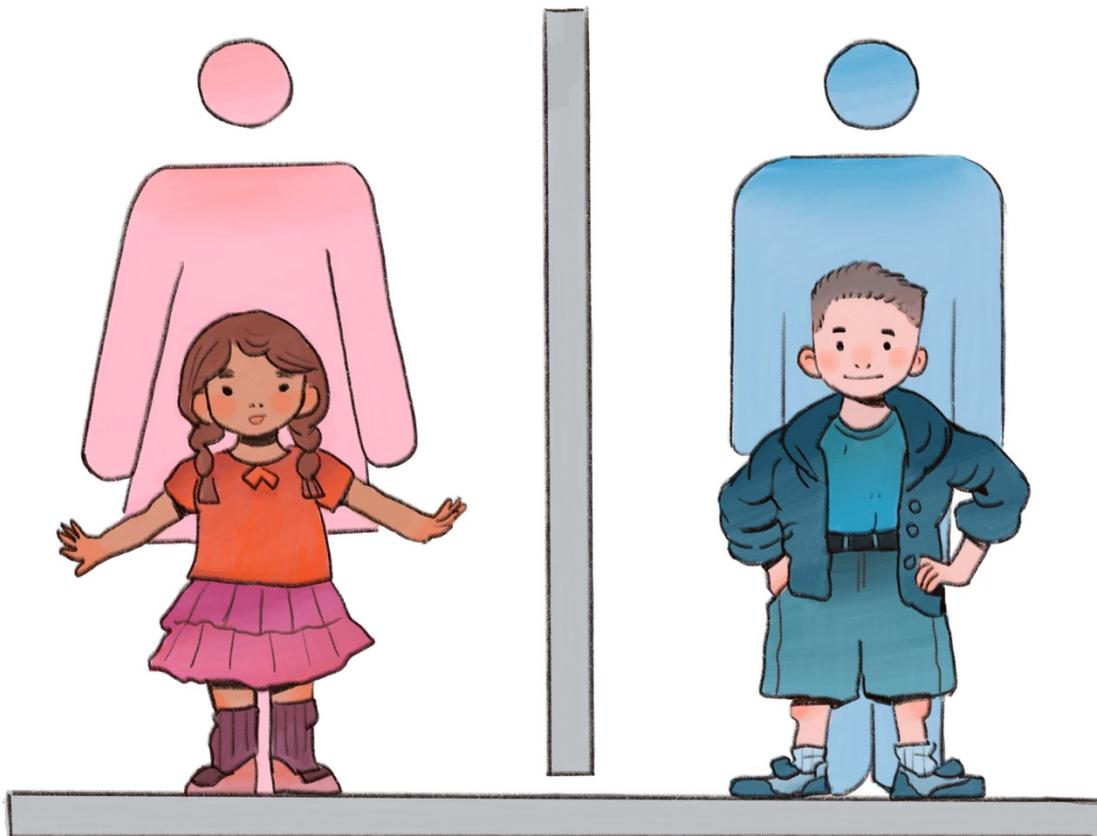
Jon & Julie

# Bagian per Bagian

1) Pendahuluan.....	4
2) Jenis Kelamin.....	10
3) Gender.....	13
4) Identitas Gender.....	16
5) Cinta & Ketertarikan.....	23
6) Punya Anak.....	35
7) Diskriminasi.....	40
8) Hak Istimewa.....	50
9) Interseksionalitas.....	57
10) Menjadi seorang Kawan.....	60
11) Kamu Jadilah kamu!.....	67
Siapa yang membuat buku ini menjadi mungkin?.....	69
Temui Pengarang.....	71
Temui Ilustrator.....	72

# 1. Pendahuluan

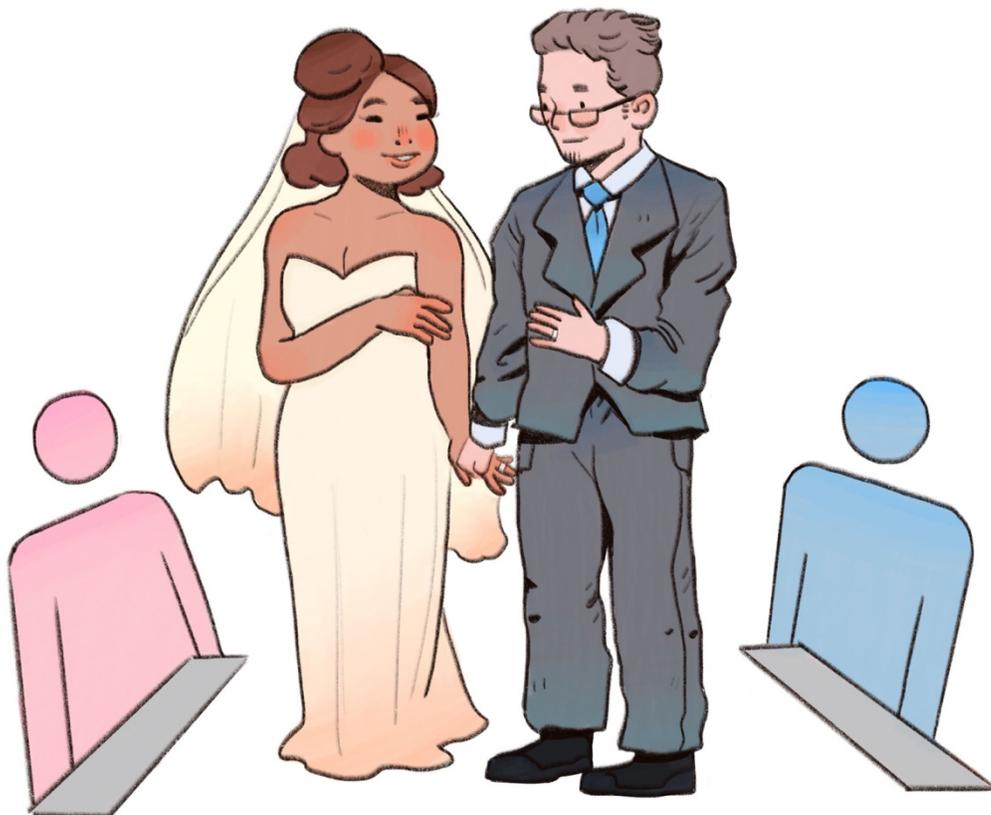
Orang-orang punya banyak ide lucu tentang laki-laki, perempuan, dan cinta! Contohnya, mungkin kamu pernah mendengar tanggapan bahwa semua orang pasti laki-laki atau perempuan.



Dan setiap anak laki-laki akan tumbuh dewasa menjadi seorang pria, dan jatuh cinta dengan seorang wanita. Dan setiap anak perempuan akan tumbuh dewasa menjadi seorang wanita, dan jatuh cinta dengan seorang pria.



Dan mungkin kamu pernah mendengar bahwa semua orang yang jatuh cinta pasti akan menikah...



...dan semua orang yang menikah pasti akan punya anak.



Dan mungkin kamu pernah mendengar bahwa semua anak laki-laki suka warna biru dan suka bermain olahraga dan memakai celana. Dan hanya anak perempuan yang seharusnya suka warna pink dan bermain boneka dan memakai gaun.

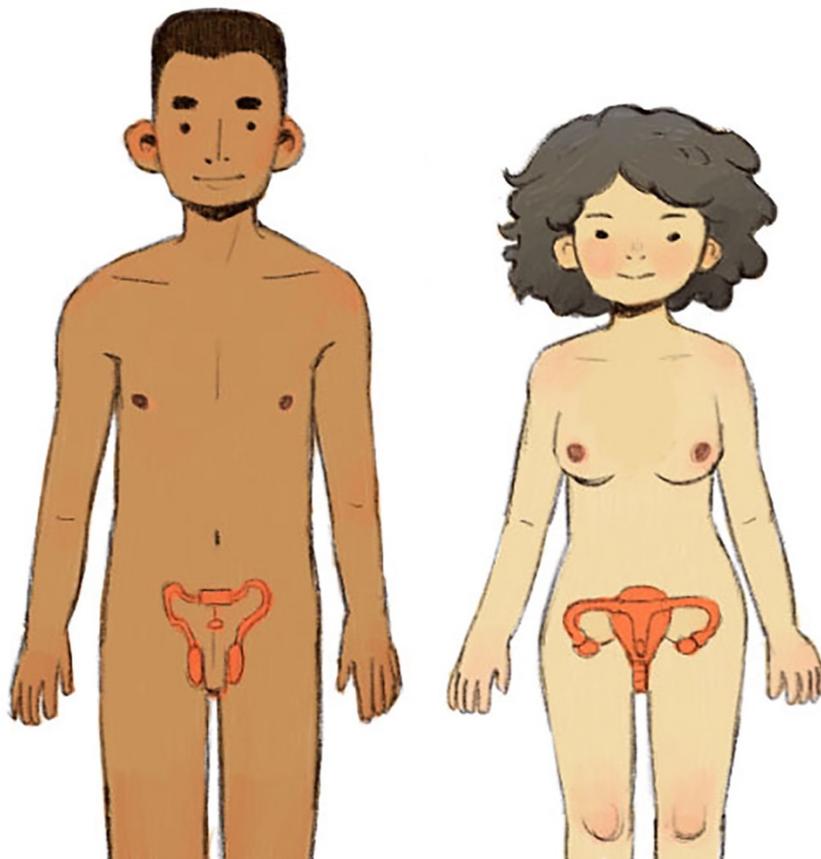


Kejutan! Ide-ide ini tidaklah benar. Dan itu berita baiknya. Semua orang berbeda, dan itulah yang kita sebut sebagai keberagaman. Keberagaman ini adalah sesuatu yang indah!



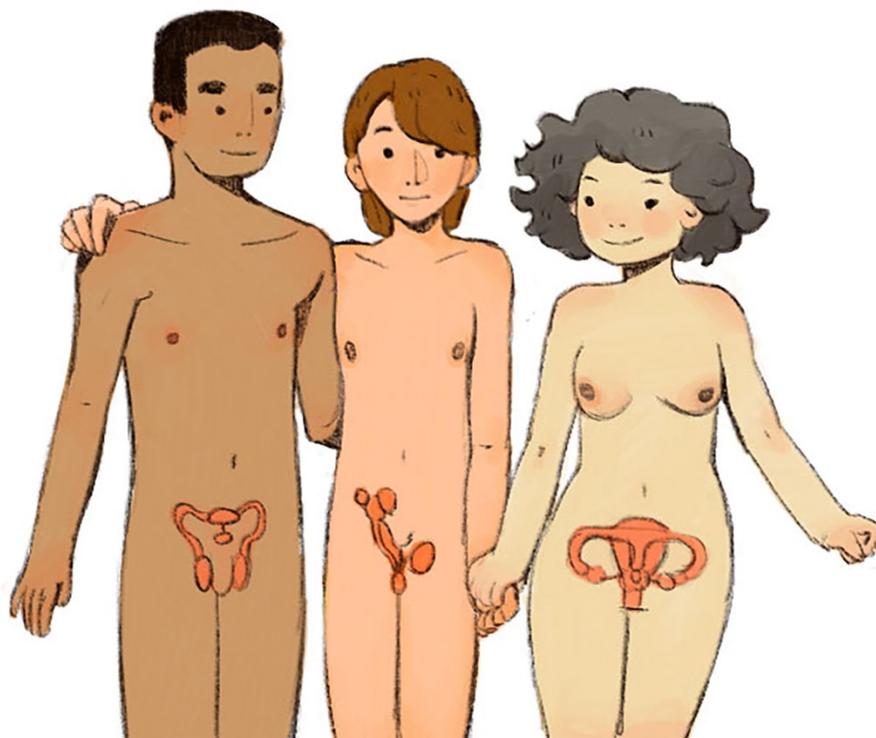
## 2. Jenis Kelamin

Mungkin kamu pernah mendengar bahwa ada dua jenis kelamin, laki-laki dan perempuan. Ketika kamu lahir, dokter menetapkan jenis kelaminmu berdasarkan bagian tubuh yang kamu punya. Jika kamu punya penis dan testis, maka kamu dipanggil laki-laki, dan jika kamu punya vagina, klitoris dan ovarium, maka kamu dipanggil perempuan.



Bagian tubuh ini dibentuk oleh kromosom yang diwariskan oleh orang tuamu. Kromosom itu seperti panduan pembangunan. Mereka ada di dalam setiap sel di tubuhmu, dan mereka memberitahu tubuhmu cara untuk tumbuh. Kromosom X dan Y menentukan jenis kelamin apa yang akan kamu punya. Hampir seluruh orang dengan kromosom XY punya bagian tubuh laki-laki, dan hampir seluruh orang dengan kromosom XX punya bagian tubuh perempuan.

Tapi sebenarnya, tidak semua orang dilahirkan dengan tubuh yang sesuai ekspektasi tentang laki-laki dan perempuan ini. Beberapa orang punya campuran bagian tubuh laki-laki dan perempuan, contohnya sebuah vagina dan testis. Beberapa orang dengan kromosom XY punya bagian tubuh perempuan, dan beberapa orang dengan kromosom XX punya bagian tubuh laki-laki. Beberapa orang juga punya kromosom XXX atau XXY.



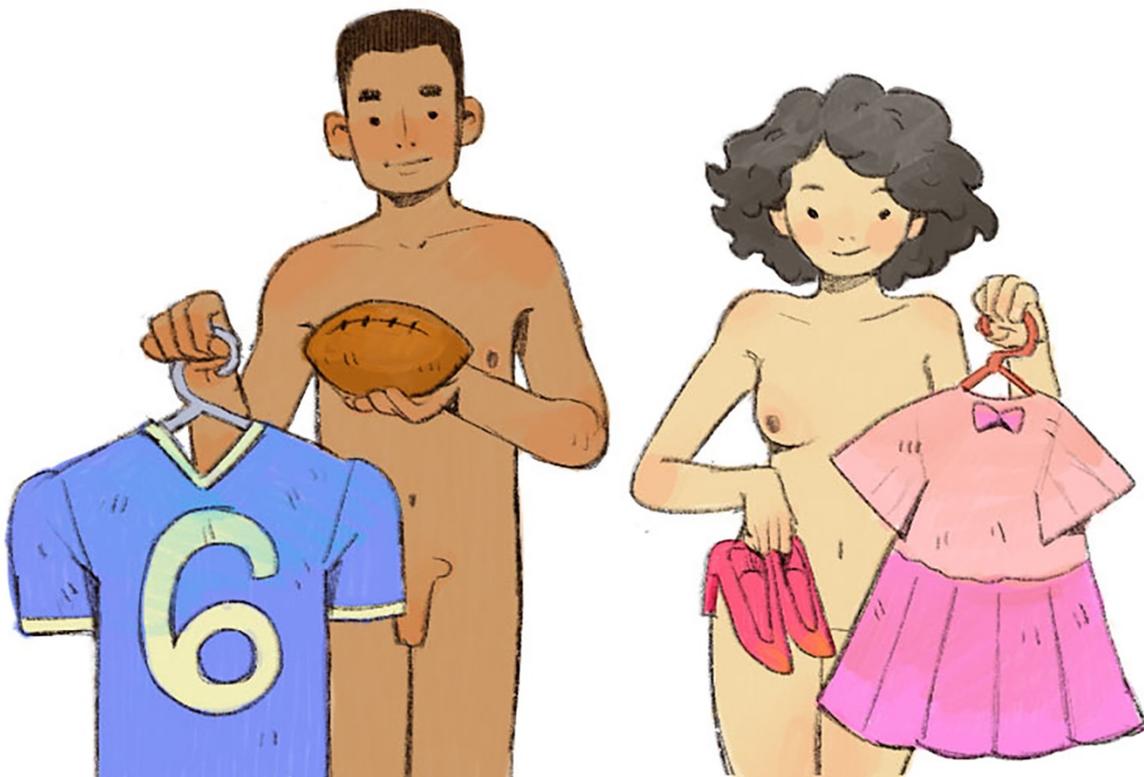
Orang yang bukan laki-laki atau perempuan dipanggil sebagai interseks. Dan menjadi interseks, laki-laki atau perempuan semuanya itu baik!



Seperti halnya dunia yang punya banyak sekali warna-warna berbeda, tidak hanya biru dan pink, tubuh manusia juga berbeda-beda. Seperti halnya warna yang semuanya indah dan baik, sama juga halnya dengan setiap jenis tubuh.

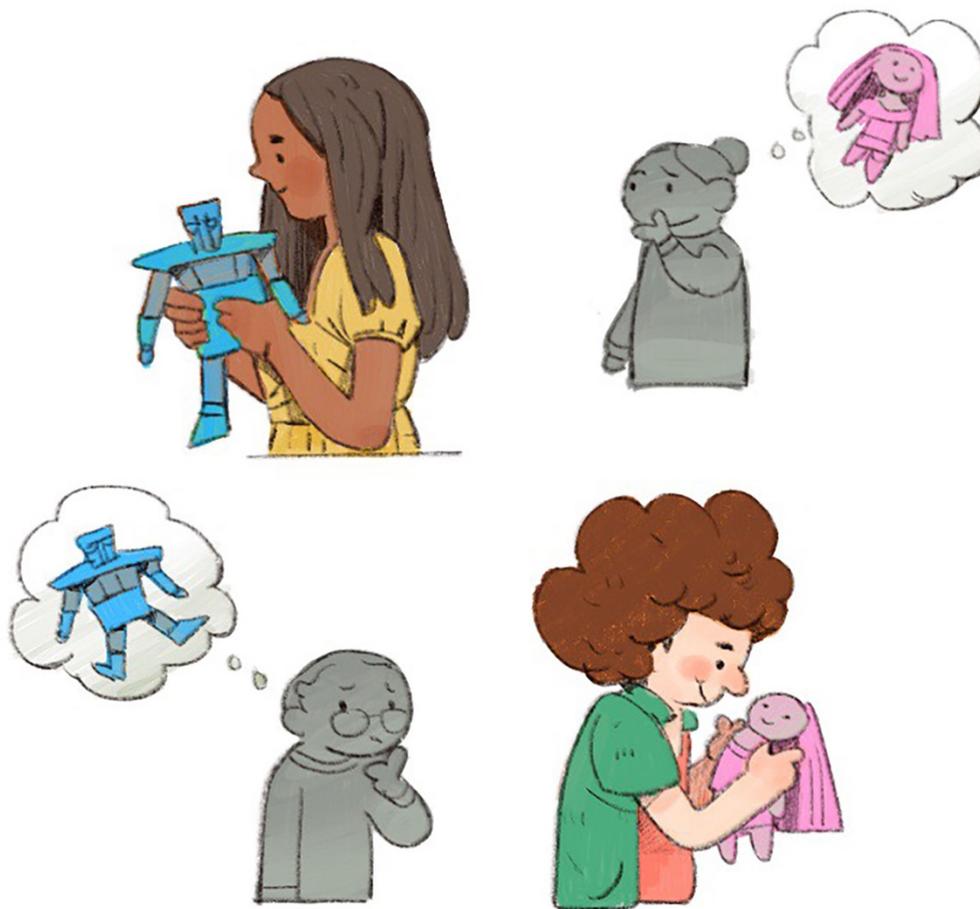
### 3. Gender

Jenis kelamin adalah cara orang menamai tubuh berdasarkan bagian tubuh. Gender adalah bagaimana orang mengharapkan tubuh-tubuh itu bertindak.



Contohnya, banyak orang mengharapkan seorang perempuan untuk suka gaun berwarna pink, dan mengharapkan seorang laki-laki untuk suka bermain sepak bola.

Harapan-harapan ini disebut stereotip. Stereotip adalah ketika kamu pikir kamu tahu semua hal tentang seseorang hanya dari penampilan mereka, di mana mereka tinggal, atau cara mereka berbicara. Contohnya, dengan mengira-ngira kamu tahu seberapa pintarnya seseorang, apa yang mereka bisa, dan apa yang mereka suka lakukan.



Tapi sebenarnya, stereotip itu tidak bijak! Tidak peduli seperti apa tubuh yang kamu punya, kamu bisa suka warna, baju, makanan atau aktivitas apapun.

Jadi tidak penting bagian tubuh apa yang kamu punya, kamu bisa memakai pakaian warna biru dan pink dan kuning dan hijau, dan warna lainnya! Dan kamu bisa suka sepak bola dan boneka dan berenang dan apa pun yang menurutmu menyenangkan!



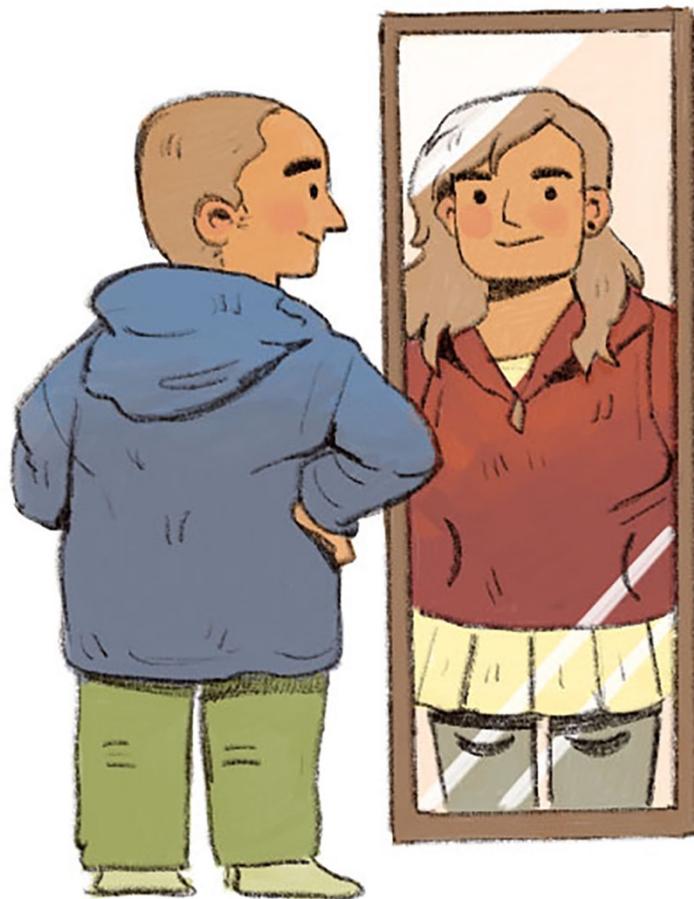
## 4. Identitas gender

Identitas gender adalah bagaimana cara kamu melihat dirimu sebagai seorang laki-laki, perempuan, atau gender lainnya.



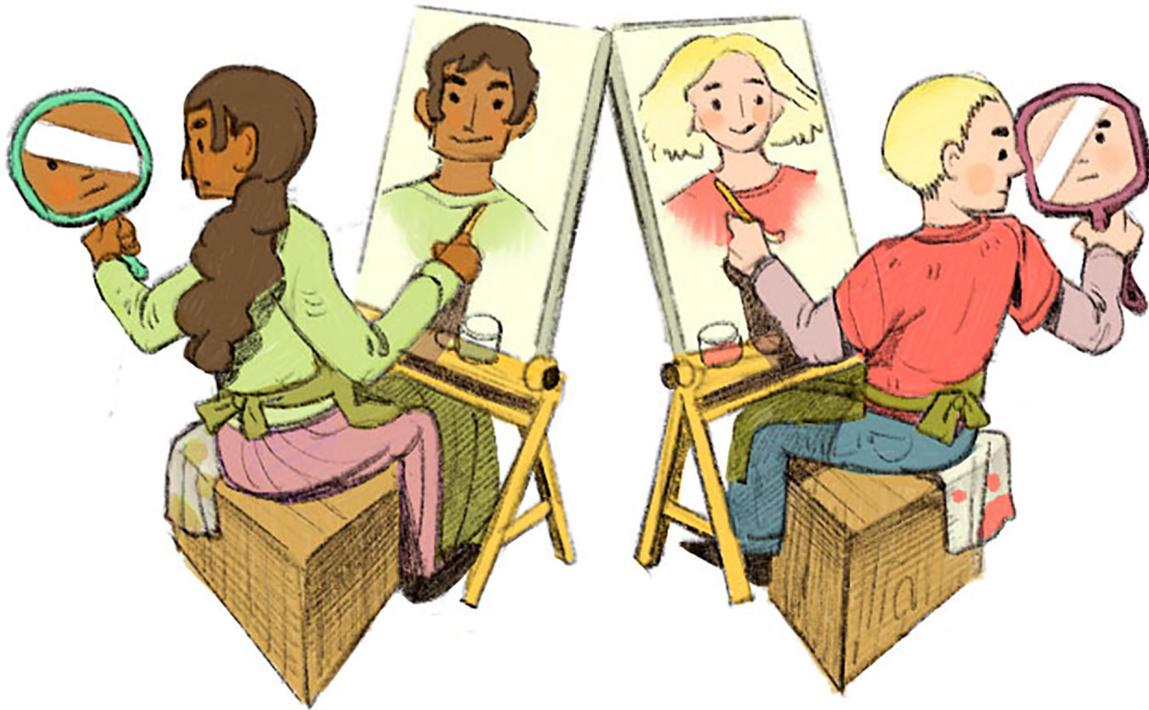
Mungkin kamu pernah mendengar bahwa setiap orang laki-laki seharusnya melihat dirinya sebagai seorang cowok atau pria, dan setiap orang perempuan seharusnya melihat dirinya sebagai seorang cewek atau wanita.

Tapi coba tebak? Tidak begitu. Jenis kelamin seseorang (tubuh yang mereka punya) tidak menentukan identitas gender mereka (cara mereka melihat diri mereka).



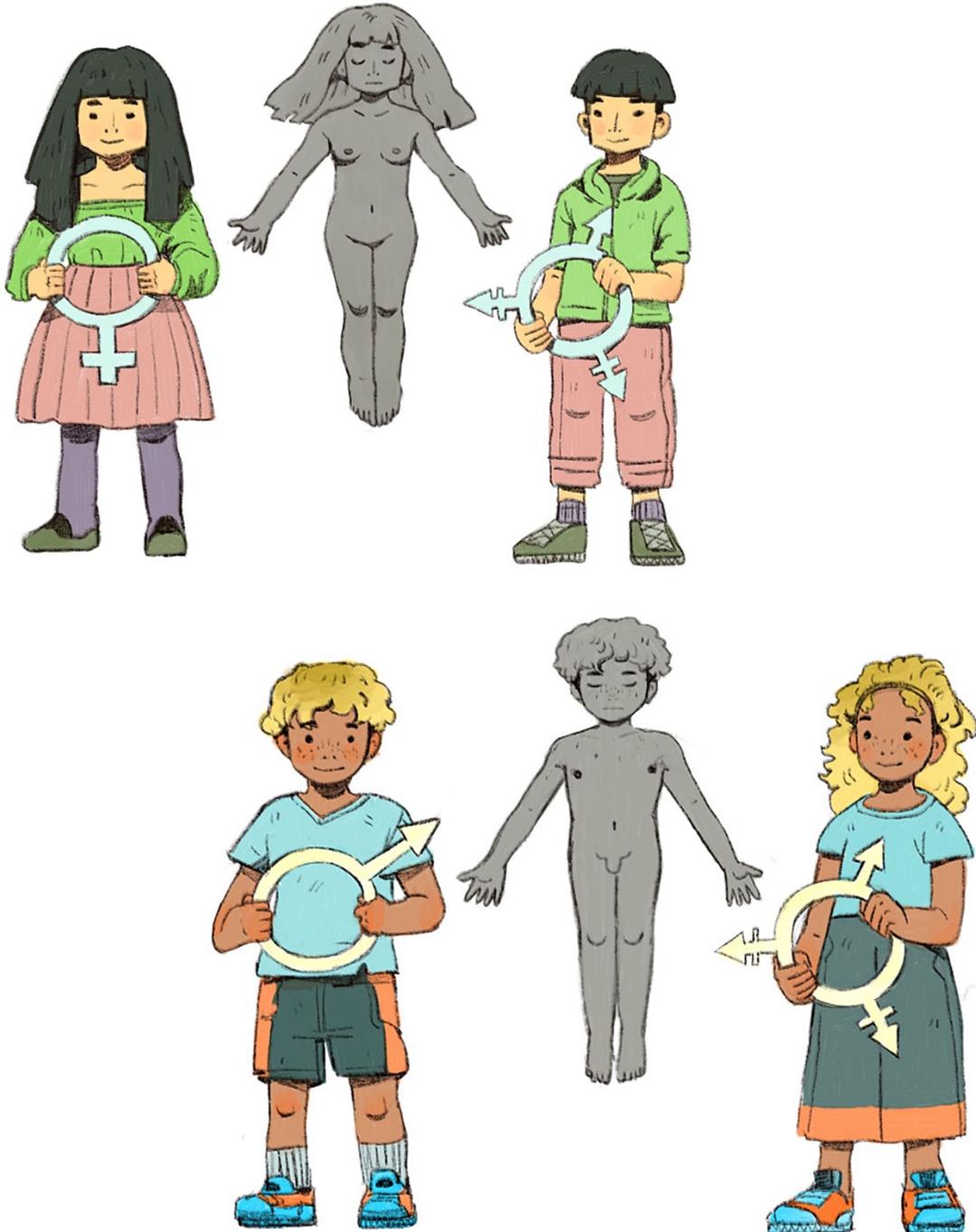
Jadi entah kamu punya tubuh laki-laki, tubuh perempuan, atau tubuh interseks, kamu mungkin bisa melihat dirimu sebagai seorang cowok, cewek, atau gender lain, seperti *genderqueer* atau gender non-biner. Dan itu tidak masalah!

Jika identitas gendermu cocok dengan jenis kelamin yang ditetapkan kepadamu sejak lahir, kamu disebut sebagai cisgender. Contohnya, jika jenis kelaminmu ditetapkan sebagai perempuan, dan kamu melihat dirimu sebagai perempuan, maka kamu adalah perempuan cisgender.



Jika identitas gendermu tidak cocok dengan jenis kelamin yang ditetapkan kepadamu sejak lahir, maka kamu disebut transgender. Contohnya, jika jenis kelaminmu ditetapkan sebagai laki-laki sejak lahir dan kamu melihat dirimu sebagai perempuan, maka kamu adalah perempuan transgender.

Dan beberapa orang tidak melihat dirinya sebagai laki-laki atau sebagai perempuan. Banyak orang yang merasa seperti ini melihat dirinya sebagai gender non-biner, *genderqueer*, *gender nonconforming*, atau *genderfluid*.



Dan menjadi cisgender, transgender, genderqueer, dan gender nonconforming, semuanya bagus!



Beberapa orang transgender dan genderqueer ingin mengubah tubuh mereka, untuk lebih terlihat seperti gender yang mereka inginkan. Perubahan ini disebut dengan *transisi*. Seseorang melakukan transisi dengan cara pergi ke dokter untuk mendapatkan obat khusus yang disebut dengan pengobatan hormon, dan terkadang juga untuk operasi.



Tapi beberapa orang transgender dan genderqueer tidak ingin melakukan transisi, atau hanya melakukan transisi dengan mengubah cara berpakaian atau rambutnya, dan itu juga tidak masalah! Dan beberapa orang ingin melakukan transisi, namun tidak punya uang untuk membayarnya.

Dan apa pun identitas gendermu, dan bagaimana pun tubuhmu terlihat, kamu bisa mengenakan warna dan baju apa pun yang kamu mau, dan melakukan kegiatan apa pun yang kamu inginkan, dan punya rambut panjang atau pendek, atau keduanya! Kamu jadilah kamu!



## 5. Cinta dan ketertarikan

Ketika orang tumbuh besar, banyak orang merasakan ketertarikan secara romantis kepada orang lain. Ketertarikan itu bisa seperti kamu ingin menghabiskan waktu bersama orang itu, atau mengajaknya berkencan, atau memegang tangannya, atau menciumnya.



Banyak orang yang mulai merasakan ketertarikan secara romantis sekitar umur 11 atau 12 tahun, tapi beberapa orang bisa merasakan ketertarikan itu saat lebih muda atau lebih tua.

Beberapa orang tidak pernah merasakan ketertarikan romantis seperti ini, dan itu sangat tidak apa-apa. Orang yang merasa seperti ini disebut sebagai aseksual atau aromantis.



Beberapa orang aseksual punya hubungan romantis emosional, namun tidak tertarik untuk kegiatan fisik seperti berciuman.

Untuk orang-orang yang merasakan ketertarikan romantis, beberapa orang tertarik hanya pada satu gender, dan beberapa orang tertarik pada lebih dari satu gender.



Beberapa orang tertarik secara romantis pada orang dengan gender yang sama, contohnya seorang laki-laki yang tertarik dengan laki-laki, atau seorang perempuan yang tertarik dengan perempuan.



Orang yang menyukai orang lain dengan gender yang sama disebut sebagai gay. Beberapa orang menyebutnya sebagai “homoseksual,” tapi istilah itu ketinggalan zaman. Perempuan yang tertarik dengan perempuan juga disebut sebagai lesbian.

Beberapa orang tertarik pada orang dengan gender yang berbeda, contohnya laki-laki yang tertarik dengan perempuan, atau perempuan yang tertarik dengan laki-laki. Orang yang merasa seperti ini disebut sebagai *straight* atau heteroseksual.



Beberapa orang tertarik pada orang-orang lebih dari satu gender. Contohnya, seorang laki-laki yang tertarik dengan laki-laki, perempuan, dan orang genderqueer. Orang yang merasa seperti ini disebut sebagai biseksual atau panseksual.



Semua jenis ketertarikan ini disebut sebagai “orientasi,”  
“orientasi romantis,” atau “orientasi seksual.” Orang dengan  
tubuh apa pun dan identitas gender apa pun akan bisa punya  
orientasi seksual apa pun.



Contohnya, orang interseks yang melihat dirinya sebagai wanita dapat menyukai pria, wanita, orang genderqueer, semuanya, atau tidak sama sekali. Sama halnya dengan seorang pria cisgender, seorang wanita transgender, atau orang lainnya.



Dan gender apa pun yang kamu merasa tertarik atau tidak tertarik, itu tidak masalah!



Terkadang ketika kamu merasa tertarik dengan seseorang, dan dia merasa tertarik denganmu, dan kamu telah mengenal satu sama lain sudah cukup lama, kamu jatuh cinta.



Cinta romantis adalah ketika orang merasa tertarik kepada satu sama lain, dan sangat peduli kepada satu sama lain, dan suka menghabiskan waktu bersama-sama, dan mungkin juga saling berciuman.



Terkadang ketika orang jatuh cinta, mereka akan menikah. Tapi tidak semua orang memilih untuk menikah, dan itu tidak masalah. Pernikahan adalah sebuah pilihan pribadi untuk kamu dan orang yang kamu cintai.



Jika dan kapan kamu memutuskan untuk menikah, atau tidak menikah, pilihanmu sangat bagus.

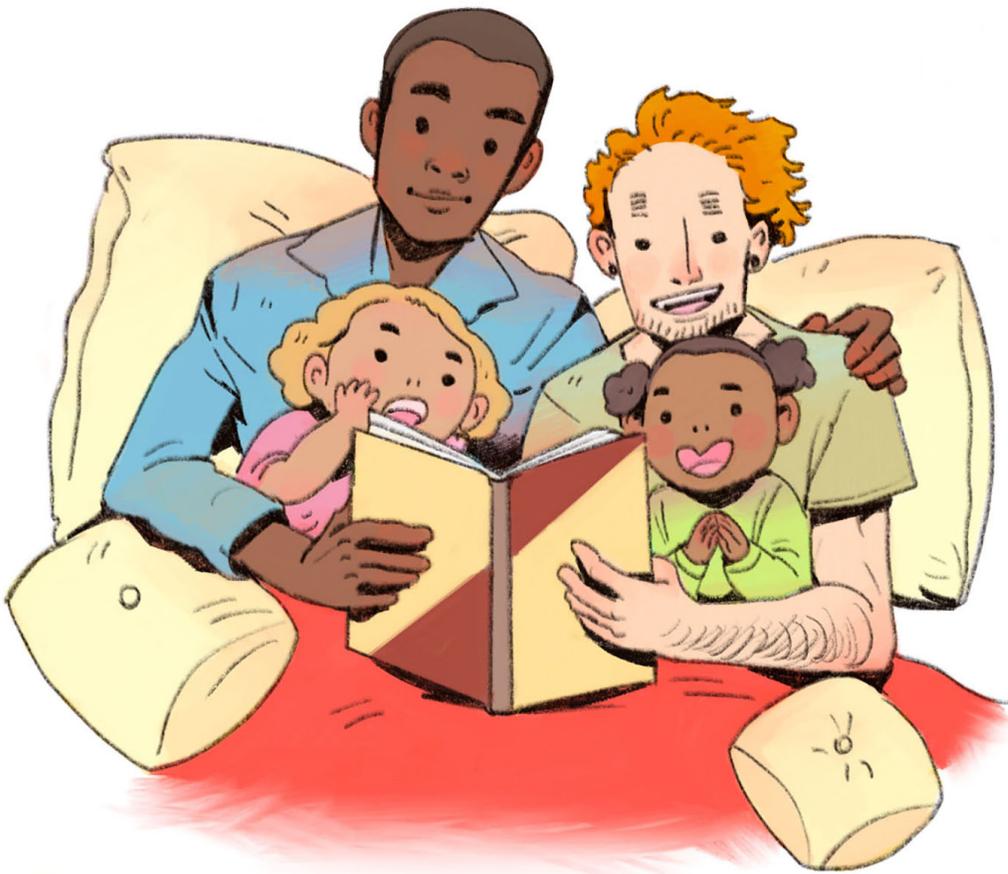
## 6. Punya Anak

Mungkin kamu pernah mendengar bahwa setiap orang yang menikah akan punya anak, dan hanya orang yang menikah yang akan punya anak.



Namun, kehidupan nyata lebih rumit dan beragam, dan itu tidak masalah!

Beberapa orang yang menikah sangat ingin punya anak. Hal ini bisa diinginkan oleh orang cisgender atau transgender atau orang genderqueer, oleh orang straight atau gay atau biseksual atau aseksual.



Semua orang-orang ini bisa menjadi orang tua yang hebat dan merawat anak-anak yang bahagia dan sehat.

Tapi tidak semua orang yang menikah ingin punya anak, dan itu juga tidak masalah! Terkadang orang sangat yakin bahwa mereka tidak ingin punya anak, dan terkadang orang hanya ingin menunggu sebentar sebelum mereka punya anak. Ketika kamu dewasa nanti, apa pun yang kamu inginkan, semuanya tidak masalah!



Beberapa orang juga punya anak tanpa menikah, dan ini juga tidak masalah! Pasangan yang tidak menikah, dan orang lajang dengan berbagai gender dan orientasi, semua bisa menjadi orang tua hebat yang merawat anak-anak yang bahagia dan sehat.



Ide besarnya adalah: Apa pun tubuh yang kamu punya, dan kepada siapa pun kamu merasa tertarik, dan entah kamu menikah atau tidak, itu terserah kamu entah kamu ingin punya anak atau tidak. Dan apapun yang kamu pilih adalah hal yang baik!

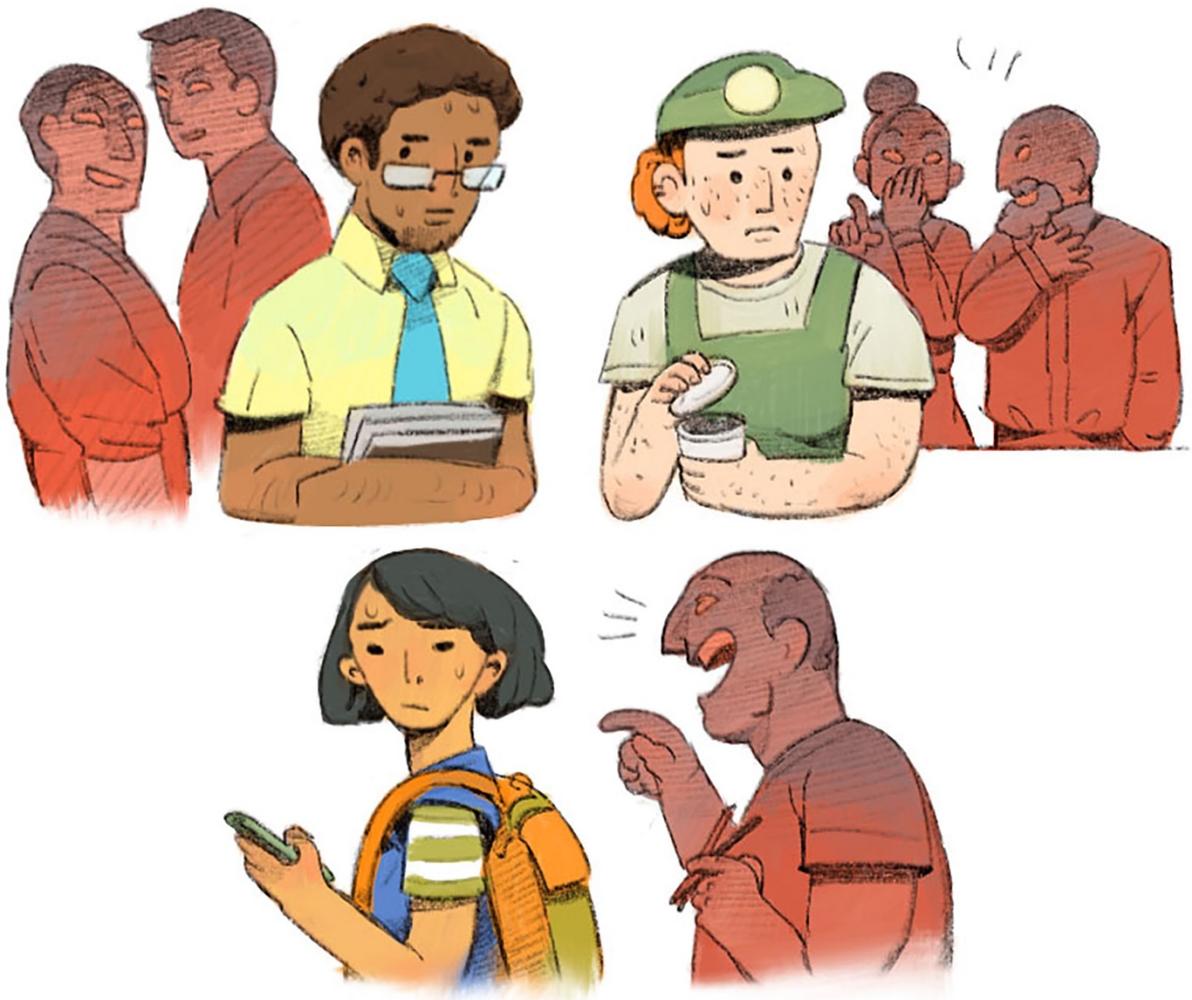


## 7. Diskriminasi

Stereotip tentang jenis kelamin, gender, dan orientasi romantis menciptakan **diskriminasi**. Diskriminasi adalah ketika seseorang mengatakan hal yang jahat kepadamu, atau menyakitimu, atau membatasi pilihan hidupmu, karena sifat yang kamu punya. Diskriminasi **selalu** salah.



Ada banyak jenis diskriminasi, seperti diskriminasi berdasarkan warna kulitmu, gendermu, orientasi seksualmu, apakah kamu punya disabilitas atau tidak, dari mana kamu berasal, atau berapa banyak uang yang kamu dapat.



Banyak orang menghadapi berbagai jenis diskriminasi di waktu yang bersamaan.

Diskriminasi berdasarkan jenis kelamin disebut **seksisme**. Banyak orang berpikir bahwa orang-orang yang sebagai perempuan atau wanita adalah orang yang lebih lemah dan lebih tidak pintar daripada orang-orang yang sebagai laki-laki atau pria.



Zaman dahulu, karena ide-ide seksisme ini, wanita tidak boleh memberikan suara pada pemilu, tidak boleh punya rumah, atau tidak mendapat gaji yang bagus! Dan meskipun hukum-hukum ini sudah berubah, kamu mungkin masih bisa bertemu orang yang berpikir seperti ini.

Diskriminasi berdasarkan identitas gender disebut **transfobia**. Transfobia adalah ketika seseorang tidak suka kalau kamu menjadi genderqueer atau transgender.

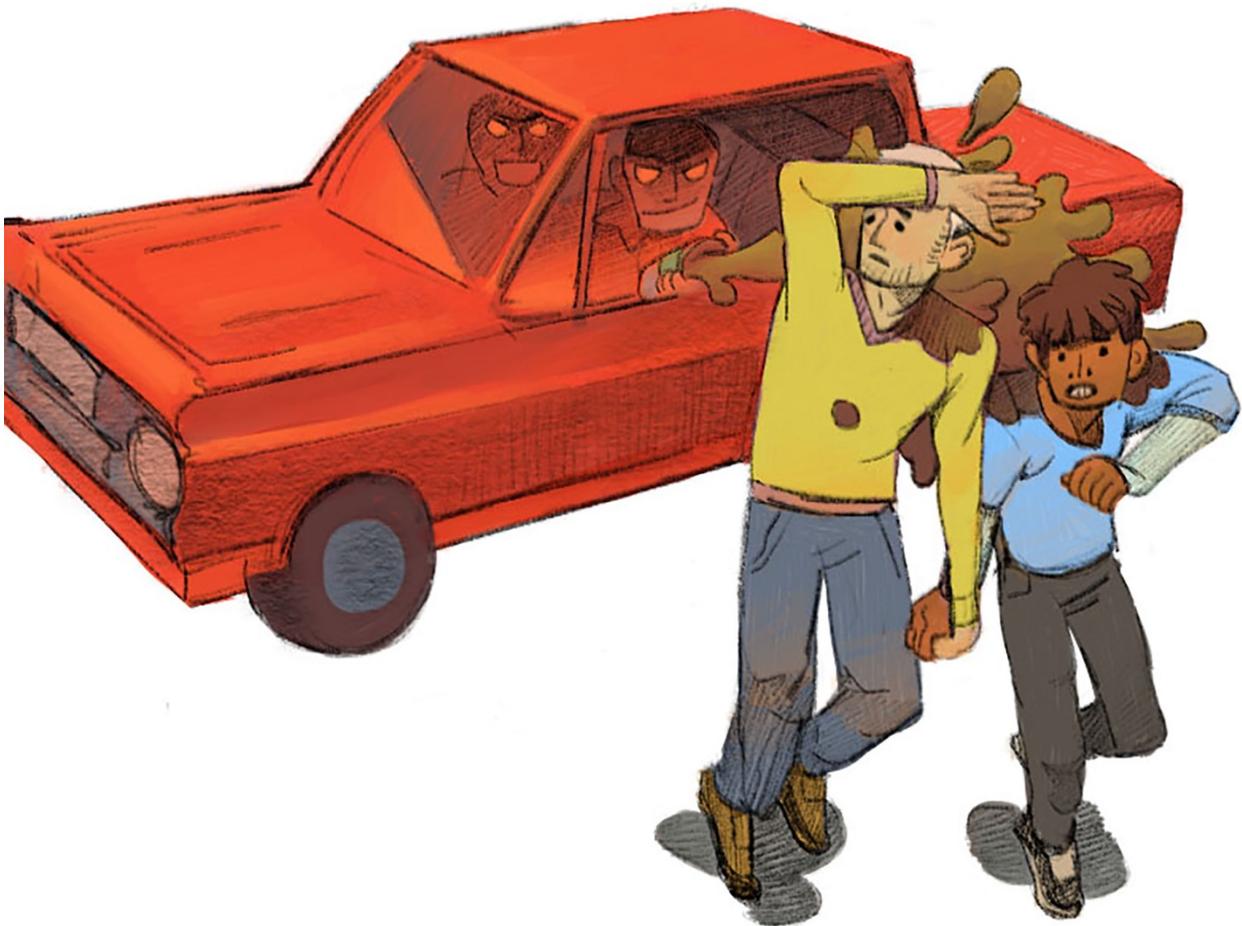


Orang genderqueer dan transgender dibully karena transfobia. Orang interseks juga mengalami transfobia jika mereka tidak benar-benar terlihat seperti laki-laki atau perempuan yang sesuai harapan orang. Terkadang bullying transfobik ini juga dilakukan oleh polisi atau pemerintah!

Contohnya, di beberapa negara bagian di Amerika Serikat, ada hukum yang menyulitkan orang genderqueer, transgender, dan interseks untuk menggunakan kamar mandi yang sesuai gender yang dia yakini. Hal ini membuat hidup sangat sulit ketika kamu sekadar ingin kencing.



Diskriminasi berdasarkan orientasi seksual disebut sebagai **homofobia**. Homofobia adalah ketika orang menjadi jahat kepada orang lain yang menjadi gay, lesbian, biseksual, panseksual, atau aseksual.



Seperti transfobia, homofobia bisa berbentuk kata-kata kejam, disakiti secara fisik, dan diskriminasi hukum.

Contohnya, hingga saat ini, banyak negara bagian di Amerika Serikat yang tidak mengizinkan dua wanita atau dua laki-laki menikah, dan dilarang mengadopsi anak.



Di beberapa negara bagian di Amerika Serikat, masih boleh secara hukum untuk memecat seseorang dari pekerjaannya atau mengusir seseorang dari rumah karena menjadi gay, lesbian, biseksual, panseksual atau aseksual. Terlebih, di beberapa sekolah, guru dapat dipecat hanya karena berkata tidak masalah untuk menjadi gay, dan berkata tidak masalah untuk menjadi transgender.

Diskriminasi khusus kepada orang-orang biseksual atau panseksual disebut sebagai bifobia. Contohnya, beberapa orang masih tidak percaya bahwa seseorang bisa merasa tertarik kepada orang dan lebih dari satu gender, dan menganggap bahwa orang-orang biseksual hanya mengada-ada.



Segala bentuk diskriminasi ini semuanya tidak benar. Mengalami diskriminasi dapat membuatmu merasa sangat sedih atau marah atau keduanya. Dan perasaan itu adalah hal yang sangat wajar.



Tapi kapanpun kamu mengalami diskriminasi dan merasa sedih, ingatlah bahwa ada banyak orang baik di dunia ini yang akan mendukung dan membantumu! Dan ingat, kamu juga bertanggung jawab untuk membantu orang lain!



## 8. Hak Istimewa

Ketika orang mendiskriminasi dirimu, mudah untuk mengenalinya. Lebih sulit untuk mengenali kebalikannya – ketika orang baik kepadamu karena sifat-sifat yang tidak bisa kamu kontrol, seperti menjadi laki-laki atau cisgender atau heteroseksual.



Kebalikan dari diskriminasi adalah **hak istimewa**. Hak istimewa adalah ketika kamu mendapat keuntungan, atau diperlakukan secara baik oleh seseorang, atau hidup lebih mudah hanya karena siapa dirimu.

Banyak orang tidak menyadari hak istimewa diri mereka, bahkan ketika mereka menggunakan hak istimewa tersebut setiap harinya. Contohnya, jika kamu cisgender, ingatlah terakhir kali kamu mau kencing. Kamu mungkin tidak pernah berpikir kalau orang lain akan mencegahmu masuk ke kamar mandi, atau polisi akan melarangmu masuk ke kamar mandi.

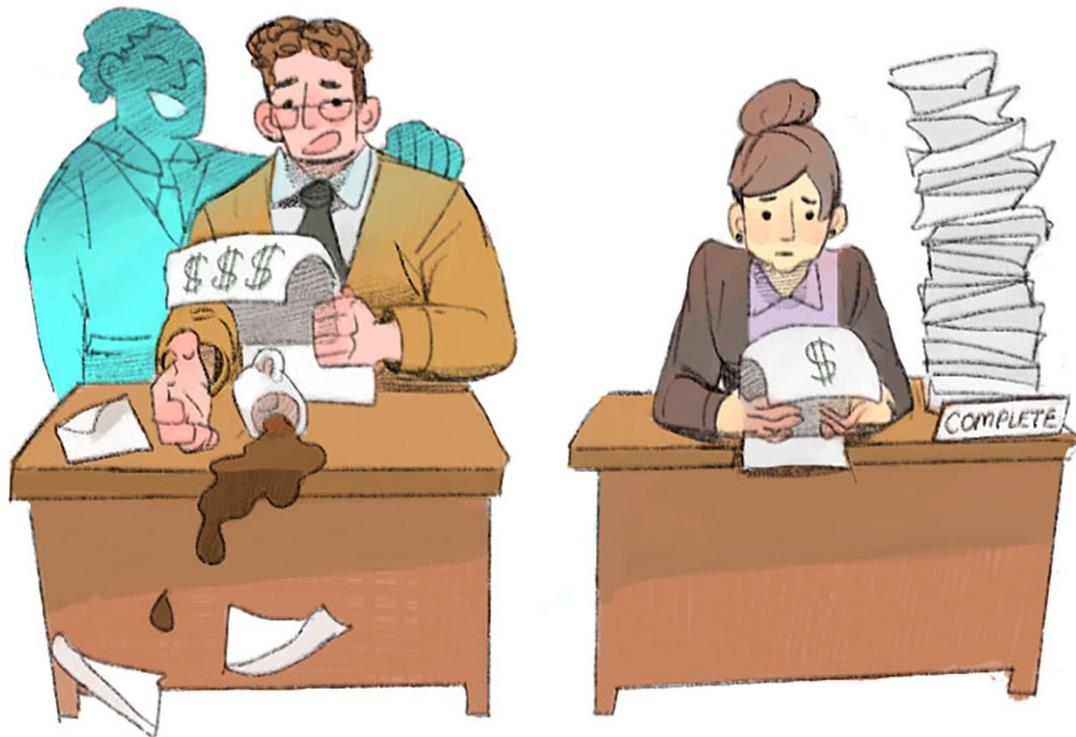


Tapi orang transgender mengkhawatirkan masalah ini secara terus-menerus! Jadi jika kamu bisa ke kamar mandi tanpa perlu khawatir, dan tidak bermasalah dengan polisi, itu adalah contoh hak istimewa. Hidupmu lebih mudah karena kamu cisgender.

Contoh lainnya adalah hak istimewa laki-laki. Orang sering berpikir bahwa laki-laki lebih pintar, lebih kuat, dan pemimpin yang lebih baik dibandingkan perempuan. Jadi meskipun perempuan berkata atau melakukan sesuatu yang sama, laki-laki akan lebih dihormati, lebih banyak uang dari pekerjaannya, dan naik jabatan.



Mempunyai hak istimewa bukan berarti kamu tidak pernah punya masalah, atau hidupmu menjadi selalu mudah. Itu berarti ada beberapa masalah tertentu yang tidak kamu hadapi yang dihadapi secara terus menerus oleh orang lain di sekitarmu.



Dan sangat penting untuk **menyadari** masalah-masalah itu, bahkan ketika masalah itu tidak kamu hadapi secara pribadi! Contohnya, pria ini sedih karena kopinya tumpah, tapi dia perlu menyadari bahwa dia lebih banyak dapat gaji dibandingkan wanita yang melakukan pekerjaan yang sama.

Punya hak istimewa bukan berarti membuatmu menjadi orang jahat. Itu berarti kamu perlu mengingat beberapa hal. Pertama, ketika kamu sukses di sekolah atau di tempat kerja, jangan mengira itu hanya karena kamu lebih pintar dan lebih baik dibanding orang lain.



Dan jangan mengira bahwa orang lain gagal hanya karena mereka lebih bodoh atau lebih malas.

Ingat, kamu mungkin melakukan sesuatu dengan lebih baik dibandingkan orang lain karena hidup lebih sedikit memberikan masalah di jalanmu. Dan orang lain mungkin lebih buruk karena mereka menghadapi diskriminasi yang tidak kamu hadapi.



Kedua, jika kamu melihat kesempatan untuk menggunakan hak istimewa kamu untuk membantu orang lain, tolonglah mereka! Kita akan bicara lebih lanjut tentang cara menolong orang lain sebentar lagi.



## 9. Interseksionalitas

Semua orang punya banyak identitas sekaligus. Contohnya, kamu bisa menjadi seorang perempuan cisgender Latin Muslim lesbian dan tanpa disabilitas, seorang Kristen genderqueer biseksual berkulit putih dengan autisme, seorang laki-laki cisgender straight Yahudi berkulit hitam dengan kesulitan pendengaran, dan sebagainya.



Karena semua orang punya banyak identitas, kebanyakan orang mengalami banyak macam diskriminasi **dan** banyak hak istimewa secara bersamaan. Ini disebut sebagai **interseksionalitas**.



Contohnya, jika kamu seorang laki-laki gay, orang mungkin bisa berbuat jahat kepadamu karena menjadi gay (itu namanya **homofobia**), tapi juga diperlakukan lebih baik dibandingkan perempuan (itu disebut **hak istimewa laki-laki**).

Atau jika kamu seorang perempuan transgender berkulit putih, orang mungkin akan memperlakukanmu dengan baik karena kamu berkulit putih (itu namanya **hak istimewa berkulit putih**), tapi juga tidak menghormatimu karena kamu menjadi perempuan (itu disebut **seksisme**), dan karena menjadi transgender (itu namanya **transfobia**), semua secara bersamaan.



Untuk bisa mengerti bagaimana orang memperlakukan kita, dan juga untuk mengerti apa yang sedang dialami orang-orang di sekitar kita, kita perlu berpikir tentang interseksionalitas ini.

## 10. Menjadi Seorang Kawan

Seorang kawan adalah seseorang yang menentang diskriminasi, bahkan diskriminasi yang tidak menyakiti dirinya secara pribadi. Jadi, seorang kawan menggunakan **hak istimewanya** untuk mendukung orang-orang yang mengalami **diskriminasi**.



Contohnya, seorang kawan yang straight yang membantu orang gay melawan homofobia.

Seorang kawan juga bisa seperti orang cisgender yang membantu orang genderqueer dan transgender melawan transfobia.



Dan seorang kawan bisa seperti orang cisgender atau laki-laki transgender yang membantu wanita melawan seksisme.



Bagaimana caranya menjadi seorang kawan? Pertama, pastikan kamu tidak pernah berkata atau melakukan hal yang jahat kepada siapa pun, atau tentang seseorang, hanya karena mereka berbeda denganmu dalam beberapa hal.



Kedua, dengarkan apa yang orang lain katakan tentang pengalaman hidup mereka, dan percayai mereka. Contohnya, jika kamu laki-laki, kamu mungkin sangat terkejut mendengar apa masalah yang dihadapi perempuan dan wanita karena seksisme.



Kamu mungkin merasa sangat terkejut dan awalnya sulit memercayai mereka - tapi ingatlah, mereka adalah orang yang mengalami seksisme secara langsung! Jadi mereka tahu, dan kamu perlu belajar dari mereka.

Hal yang sama juga berlaku jika kamu seorang laki-laki straight yang mendengarkan orang gay, lesbian, biseksual, panseksual, dan aseksual, atau seorang cisgender yang mendengarkan orang transgender.



Ketiga, jika kamu mendengar atau melihat diskriminasi, lakukan sesuatu! Misalnya, ketika kamu mendengar teman sekelasmu yang mengejek orang gay, atau melihat mereka menghina wanita, atau melihat mereka memukul orang transgender...



...ceritakanlah kepada gurumu atau orang tuamu! Dan kamu bahkan bisa memberitahu orang jahat itu untuk berhenti, jika kamu aman untuk melakukan itu. Kamu juga bisa datang ke orang yang disakiti, dan mengucapkan hal yang baik dan suportif.

# 11. Kamu Jadilah Kamu!

Jadi ingatlah, ada banyak jenis orang di dunia ini, dan keberagaman ini adalah hal yang bagus! Tidak peduli seperti apa tubuh yang kamu punya, dan tidak peduli gender yang kamu anggap, dan entah kepada siapa kamu merasa tertarik, itu semua bagus! Dan entah kamu ingin menikah atau tidak, dan ingin punya anak atau tidak, itu juga bagus!

Dan kapanpun kamu melihat seseorang yang berbeda denganmu, kamu harus bersikap baik kepadanya, dan bantu mereka melawan diskriminasi.

**Kamu jadilah kamu! Dan bantu orang lain untuk menjadi diri mereka sendiri.**

# Tamat



# Siapa yang membuat buku ini menjadi mungkin?

Kamu jadilah Kamu! membantu anak-anak untuk mengakses pengetahuan yang bersumber dari para akademisi dan aktivis di bidang keadilan sosial. Banyak orang awalnya mengetahui ide-ide ini di umur 18 tahun saat kuliah, yang sangat terlambat. Terlebih, kuliah adalah sebuah kesempatan yang tidak dialami semua orang.

Kami percaya dunia dapat menjadi tempat yang lebih baik jika semakin banyak dari kita yang mulai belajar tentang ide-ide keadilan sosial ini sejak kanak-kanak – di mana ide ini menjadi seperti sesuatu yang familier sama seperti cerita dongeng dan pengantar tidur.

Untuk mengakhiri, buku ini menyampaikan ide-ide yang berasal dari para feminis, LGBTQIA, dan para pemikir anti-rasis, terutama wanita dan orang LGBTQIA non kulit putih. Untuk

orang dewasa yang membaca buku ini, kami mengundang Anda untuk melihat karya-karya mereka!

Para pemikir paling berpengaruh yang menginspirasi buku ini: Ella Shohat, Loolwa Khazzoum, Melanie Kaye/Kantrowitz, Marla Brettschneider, Evelyn Torton Beck, Irena Klepfisz, Kimberlé Crenshaw, Audre Lorde, Barbara Smith, Barbara Christian, Cherríe Moraga, Gloria Anzaldúa, Angela Davis, María Lugones, Betty Friedan, Jewel Gomez, Peggy McIntosh, Gayatri Spivak, Mia McKenzie, Janani Balasubramanian, Alok Vaid-Menon, Urvashi Vaid, John D’Emilio, George Chauncey, Sylvia Rivera, Daniel Halperin, Judith Butler, Marilyn Frye, Michael Messner, Donald Sabo, Harry Brod, Paula Hymen, Karen Brodtkin Sachs, Daniel Boyarin, Jonathan Boyarin, Eric Goldstein, dan Matthew Frye Jacobson.

Kami sangat berhutang budi kepada para pengarang ini, dan semua orang yang telah membantu untuk menciptakan ide-ide yang dituangkan buku ini untuk anak-anak. Kami berharap Kamu Jadilah Kamu dapat menghormati pandangan mereka, dan membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik yang mereka bayangkan.

# Temui Pengarang

Jonathan Branfman

Jon tumbuh di New Jersey, dan mengejar karir akademik di Kajian Gender. Dia senang bekerja dengan anak-anak, dan menikmati tujuh musim panas yang melelahkan namun tidak terkalahkan sebagai seorang konselor kamp. Jon sekarang melanjutkan kecintaannya mengajar di Ohio State University, di mana dia menyelesaikan PhD di tahun 2019. Menggabungkan pengalaman kamp musim panas dan universitas, Jon menciptakan *Kamu Jadilah Kamu* untuk membantu anak-anak memahami gender, romantis, dan keberagaman keluarga sejak masih kanak-kanak.

# Temui Ilustrator

## Julie Benbassat

Julie adalah seorang mahasiswi di Rhode Island School of Design, mengejar gelar BFA di bidang ilustrasi. Dia senang minum teh, mendengar *podcast* yang bijak, dan berjalan-jalan di sekitar alam. Ketika dia sedang tidak belajar atau bekerja lepas, dia biasanya membaca buku botani atau menggambar di luar.

Bercermin dari pengalaman dirinya, dan dari pengalaman teman-temannya di SMA dan kuliah, membantu Julie untuk mengilustrasi gambar-gambar di *Kamu Jadilah Kamu*. Cita-citanya adalah untuk membantu anak-anak melihat dan menghargai keberagaman cinta, ras, dan struktur keluarga.